



Global Journal Sport and Education

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/sportedu>

Volume 2, Nomor 1 Februari 2025

e-ISSN: 4218-XXXX

DOI.10.35458

ANALISIS KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA SISWA KELAS IX UPT SPF SMP NEGERI 3 MAKASSAR

Sabriansa¹, Lakamadi², Muhammad Subair Rachman³

¹ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: sabriaspura@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: lakamadi@gmail.com

³ PJKR, UPT SPF Negeri 3 Makassar

Email: muhammadsabair87@gmail.com

Artikel info

Received; 15-09-2024

Revised; 25-09-2024

Accepted; 01-02-2025

Published; 02-02-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui tingkat kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola Siswa Kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan lembar observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar. Teknik *sampling* menggunakan *Purposive sampling*, sehingga jumlah sampel sebanyak 28 siswa laki laki. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Persentase hasil kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola Siswa Kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar kategori Sangat Baik sebanyak 0 orang atau (0%), kategori Baik sebanyak 12 orang atau (42,86%), kategori Sedang sebanyak 7 orang atau (25%), kategori kurang sebanyak 7 orang atau (25%), dan kategori Sangat kurang sebanyak 2 orang atau (7,14%).. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar dominan berkategori baik.

Key words:

Menggiring bola, sepak bola

artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Sepak bola sangat populer di kalangan masyarakat, banyak orang, baik pria maupun wanita, pergi ke lapangan sepak bola. Kedatangan orang-orang tersebut menggambarkan betapa besar animo masyarakat terhadap olahraga sepak bola, meski masing-masing memiliki alasan yang

berbeda. Ada yang datang untuk bermain sepak bola hanya untuk mengisi waktu luang, meningkatkan keterampilan bahkan ada yang hanya ingin menonton pertandingan sepak bola. Namun daripada itu untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain sepak bola merupakan sesuatu yang tidak mudah untuk didapatkan dan dikuasai, jika tidak melalui proses latihan (Abid et al., 2013).

Olahraga sepakbola dalam waktu beberapa puluh tahun kebelakang ini menjadi sangat populer sekali baik di luar negeri maupun di tanah air. Teknik dan taktik sepakbola dipelajari secara mendalam dan cermat sehingga orang sudah menyebut sepakbola modern. Kita sering melihat pemain-pemain sepakbola dari luar negeri yang bermain dengan sangat mahir dengan teknik dan sempurna, pengoperan bola secara matematika, juga di tanah air kita permainan sepakbola telah menjadi sangat terkenal sekali.

Di kota-kota besar, di desa-desa, di kampung-kampung dan tidak jarang di lapangan-lapangan kecil, di sawah-sawah kita dapat melihat anak-anak, remaja dan bahkan orang tua tekun bermain sepakbola. Teknik permainan sepakbola di Indonesia sudah semakin meningkat sejalan dengan kemajuan persepakbolaan dunia. Sepakbola Indonesia sudah menjadi olahraga nasional. Menggiring bola adalah salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang dilakukan oleh pemain untuk menggerakkan bola dengan kaki dari satu titik ke titik lainnya di lapangan.

Analisis kemampuan menggiring bola merupakan bagian dari analisis performa dalam olahraga sepak bola. Kemampuan menggiring bola sangat penting dalam sepak bola karena dapat menentukan keberhasilan suatu tim dalam menyerang dan mencetak gol. Analisis kemampuan menggiring bola dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana seorang pemain dapat mengendalikan bola dengan baik dan efektif saat berada di lapangan. Hal ini meliputi kemampuan pemain dalam mengatur tempo permainan, mengontrol arah dan kecepatan bola, serta mempertahankan bola dari serangan lawan.

Dalam analisis kemampuan menggiring bola, biasanya digunakan beberapa metode dan teknologi, seperti analisis video, pengukuran kinerja secara statistik, dan alat GPS. Dengan memanfaatkan teknologi ini, pelatih dan analis olahraga dapat memperoleh data yang akurat dan objektif tentang performa pemain dalam menggiring bola.

Dengan mengevaluasi kemampuan menggiring bola, pelatih dan analis olahraga dapat memberikan umpan balik yang spesifik dan terarah kepada pemain, sehingga dapat membantu pemain meningkatkan kemampuan mereka dalam menggiring bola dan secara keseluruhan meningkatkan performa tim.

Dari hasil observasi pada sekolah di UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar masih kurangnya dan lemahnya kemampuan menggiring bola yang dimiliki oleh siswa-siswa kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar karena itu peneliti tertarik mengambil judul **“Analisis Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepak Bola Siswa Kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Soehardi Sigit (1999: 152) adalah penelitian yang menggambarkan kondisi sebenarnya

sebagaimana adanya. Dengan memanfaatkan kemampuan zig-zag untuk menggiring bola melewati cone. Dalam penyelidikan ini, tes digunakan.

Pada penelitian ini subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar yang berjumlah 28 orang siswa laki-laki. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian pada bulan September sampai selesai di UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar. Peneliti melakukan kegiatan penelitian didampingi dan dibantu oleh seorang teman sejawat yang berperan sebagai pengamat atau observer terhadap proses pelaksanaan kegiatan penelitian.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian menggiring bola siswa adalah sebagai berikut. Pertama adalah metode observasi, Observasi terdiri dari partisipasi pasif (*passive participation*), partisipasi moderat (*moderate participation*), partisipasi aktif (*active participation*), dan partisipasi penuh (*complete participation*). Untuk mencapai fokus penelitian, maka pada observasi penelitian ini menggunakan partisipasi aktif (*active participation*) yang berarti bahwa keterlibatan suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung di lapangan. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya. Metode yang kedua yakni tes. Tes keterampilan cabang olahraga bertujuan untuk mengukur keterampilan para siswa dalam suatu cabang olahraga. Tes ini mengungkapkan penguasaan keterampilan teknik dasar dalam cabang olahraga. Untuk kebutuhan data penilaian tes yang akan dilaksanakan menggunakan pedoman tes menurut Nurhasan (2007: 212). Hal ini dengan pertimbangan bahwa pada tes ini lebih dikhususkan untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan kemampuan menggiring bola. Berikut ini tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan menggiring bola (*dribbling*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Diharapkan untuk tidak menggunakan tabel dalam hasil dan penelitian pada template ini. Uraikan Untuk mengetahui kondisi awal siswa, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan menggiring bola siswa kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar. Data empiris yang diperoleh di lapangan berupa hasil tes dan pengukuran kemampuan menggiring bola yang terdiri atas tingkat kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar, terlebih dahulu diadakan tabulasi data untuk memudahkan pengujian selanjutnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data meliputi total nilai, rata-rata, standar deviasi, data maximum, data minimum, range, tabel frekuensi dan grafik dalam bentuk histogram.

Hasil dari tabel 1 di atas yang merupakan gambaran kemampuan Menggiring bola dalam permainan sepakbola dapat dikemukakan sebagai berikut : Untuk data kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar dari 28 jumlah sampel diperoleh nilai rata-rata sebesar 25,39 dan nilai median sebesar 24,16 dengan hasil standar deviasi 3,89 dan nilai variance 15,205 dari range data 13,53 sedangkan nilai minimum 20,64 dan 34,17 untuk nilai maksimal. Hasil analisis data deskriptif tersebut merupakan gambaran kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar.

Berdasarkan tabel 2 di atas, nampak bahwa persentase hasil data kemampuan Menggiring bola dari 28 siswa atau (100%), kategori Sangat Baik sebanyak 0 orang atau (0%), kategori Baik sebanyak 12 orang atau (42,86%), kategori Sedang sebanyak 7 orang atau (25%), kategori

kurang sebanyak 7 orang atau (25%), dan kategori Sangat kurang sebanyak 2 orang atau (7,14%).. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar dominan berkategori baik.

Pembahasan

Hasil analisis data melalui teknik statistik diperlukan pembahasan teoritis yang bersandar pada teori dan kerangka berpikir yang mendasari penelitian. Menurut Agustina (2020) sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri dari 11 orang pemain, yang lazim disebut kesebelasan. Masing-masing tim berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha mempertahankan gawangnya sendiri, agar tidak kemasukan bola lawan.

Herwin dalam Fajar & Widodo (2016) permainan sepakbola merupakan permainan kelompok yang melibatkan unsur fisik, teknik, taktik, dan mental. Permainan yang memerlukan perhatian dalam peningkatannya melalui proses latihan yang lama. Komponen fisik sebagai dasar untuk dilatih dalam permainan sepakbola bersama-sama teknik, maka dapat dilihat dari pergerakan dalam permainan di lapangan yang sangat kompleks. Di dalam sepak bola melibatkan unsur fisik, taktik dan mental dilakukan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh pemain dari kedua tim dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak banyaknya dan mempertahankan gawang dari kebobolan. Permainan sepak bola merupakan permainan yang memerlukan gerakan atau kemampuan yang kompleks. Berdasarkan hal di atas maka dapat disimpulkan bahwa permainan sepakbola merupakan permainan fisik yang dimainkan oleh dua tim berbeda dengan masing-masing tim terdiri dari 11 orang pemain.

Indonesia mulai mengenal sepak bola modern sejak kedatangan orang Belanda yang mendirikan perusahaan dagang VOC pada abad ke-16. Sepak bola diperkenalkan oleh orang-orang Belanda yang datang keIndonesia sejak tahun 1889 untuk bekerja di instansi pemerintahan Hindia Belanda sebagai pegawai, serdadu bayaran, onderneming (perkebunan), perkapalan dan pertambangan sebagai karyawan. Muncul keinginan dari karyawan-karyawan, pegawai-pegawai yang aktif bermain sepak bola untuk membentuk klub-klub atau perkumpulan-perkumpulan.

Perkumpulan klub sepak bola pribumi pertama kali didirikan pada tahun 1908 di Solo dengan nama “R.O.M.E.O” yang kemudian disusul oleh 6 perkumpulan klub sepak bola lainnya. Kemunculan berbagai klub-klub sepak bola membentuk bond-bond sepak bola sebagai identitas daerah asal seperti West Java Voetbal Bond, Soerabaja Voetbal Bond, Bandoeng Voetbal Bond dan Semarang Voetbal Bond.

Permainan sepakbola merupakan olahraga paling populer dan paling banyak dimainkan oleh manusia di muka bumi ini. Sepakbola menjadi wadah bagi siswa kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar untuk menyalurkan minat dan bakat olahraga sepakbola, membentuk karakter yang berkepribadian, disiplin dan persatuan, serta menghindarkan para siswa dari pergaulan bebas dan narkoba.

UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam proses belajar mengajar, seperti untuk mata pelajaran PJOK materi sepak bola dapat dilakukan dengan baik. Hal ini ditunjang dengan area sekolah yang luas, lapangan olahraga yang semuanya sangat kondusif dan representative dalam melakukan setiap kegiatan aktifitas fisik

salah satunya adalah bermain sepakbola, namun ada beberapa kekurangan yang masih perlu dibenahi yaitu banyaknya potensi bermain sepakbola yang dimiliki oleh siswa UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar sehingga perlu kiranya stakeholder dalam hal ini kepala sekolah dan guru PJOK membentuk ekstrakurikuler sepakbola sehingga bakat dari peserta didik dapat tersalurkan dengan baik dan diharapkan dapat berprestasi mengangkat nama sekolah UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar Oleh karena itu, untuk ke depannya Sekolah tetap harus memperbaiki kualitas sarana dan prasarana yang tersedia dengan sangat baik.

Menurut Nedler dalam Karim (2021) keterampilan adalah proses untuk mengembangkan potensi dan sebagai bentuk proses penggalan seseorang. Sedangkan dalam Famella, dkk dalam Halawa (2019) keterampilan berarti mengembangkan pengetahuan yang didapatkan melalui training dan pengalaman.

Menurut Nusufi (2016) permainan sepak bola merupakan salah satu permainan yang dituntut kepada pemain harus mempunyai *skill* atau keterampilan yang tinggi untuk menjadi pemain sepak bola yang baik. Oleh karena itu setiap pemain perlu mempelajari dan harus menguasai teknik dasar bermain sepak bola. Lanjut Nusufi mengatakan bahwa teknik dasar sangat mempengaruhi pencapaian prestasi sepak bola sebagai salah satu faktor yang sangat diperlukan untuk menunjang penampilan pemain dalam setiap pertandingan. Hal ini dapat tercapai dengan pembinaan yang teratur, terarah dan berkesinambungan dengan petunjuk yang diberikan oleh pelatih demi meningkatkan keterampilan pemain dalam bermain sepak bola.

Menggiring bola (*Menggiring*) Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Menggiring bola bertujuan anatara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Beberapa macam menggiring bola yaitu menggiring bola dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan dengan punggung kaki

Dari data yang diperoleh terlihat bahwa kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar tergolong pada kategori Baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar dikategori Baik. Dapat dijabarkan sebagai berikut : 1) Kemampuan menggiring bola siswa kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar berkategori “Baik” dengan persentase sebesar 42,85% (2 Siswa), pada Kemampuan Menggiring bola tersebut siswa mampu Memahami kombinasi sikap dasar, tahap pelaksanaan, dan Teknik Dasar kemampuan menggiring bola, sehingga siswa kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar tersebut mampu melakukan gerakan Kemampuan Menggiring bola dengan Sangat baik dan stabil tanpa pernah menyentuh cones dan perolehan waktu relative sedikit pada saat melakukan tes dan juga sudah tidak melakukan kesalahan elementer. Hal ini dipengaruhi oleh aktifitas siswa sehari-hari rutin bermain sepakbola dilapangan sepakbola yang tersedia didesa sekitar sekolah serta rata rata siswa tersebut melakukan latihan yang ruting untuk meningkatkan kemampuannya sehinggah dalam pelaksanaan tes mereka mampu mempraktikkan dengan baik. 2)Kemampuan menggiring bola siswa kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar berkategori “Sedang” dengan persentase sebesar 25% (7 Siswa), pada Kemampuan Menggiring bola tersebut sudah mampu Memahami kombinasi sikap dasar, tahap pelaksanaan, dan Teknik Dasar Keterampilan Menggiring bola,

sehingga Pemain sepakbola siswa kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar tersebut mampu melakukan gerakan Kemampuan Menggiring bola dengan Sangat baik dan stabil. 3) Kemampuan menggiring bola siswa kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar berkategori “kurang” persentase sebesar 25% (7 Siswa) karena siswa kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar belum mampu menggiring dengan benar terbukti pada saat melakukan menggiring siswa tersebut melakukan kesalahan pada saat sikap dasar, tahap pelaksanaan dan teknik dasar kemampuan Menggiring yang masih salah dan mengenai cones sehingga mempegaruhi poin yang mereka dapat saat melakukan Menggiring. 4) Kemampuan menggiring bola siswa kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar berkategori “Sangat Kurang” persentase sebesar 7,14% (2 Siswa) karena Pemain sepakbola siswa kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar belum mampu Menggiring dengan benar. saat melakukan Menggiring bola siswa tersebut melakukan kesalahan pada sikap dasar, tahap pelaksanaan dan Teknik dasar kemampuan menggiring bola yang masih salah . Hal ini dipengaruhi oleh aktifitas fisik siswa yang pada dasarnya tidak terlalu menekuni olahraga sepakbola.

Kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar sangat bervariasi, setiap tahapan tahapan dalam gerak dasar perlu menjadi perhatian yang baik sehingga proses belajar mengajar dapat terselesaikan atau dapat dituntaskan dengan baik pula. Kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar haruslah baik dalam setiap tahapannya. Tahapan- tahapan tersebut terdiri dari tahap sikap dasar, tahap pelaksanaan, tahap teknik dasar. Dengan kemampuan menggiring yang baik maka siswa akan dapat memperoleh value atau nilai yang baik dalam proses belajar mengajar serta dapat berprestasi membawa nama sekolah lebih baik kedepannya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut: Kemampuan Menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa kelas IX UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar dominan berkategori baik

DAFTAR PUSTAKA

- AFC. 2006. *Buku Panduan Youth*. Malaysia: Badan Liga sepakbola Indonesia (BLI)-PSSI
- Abid, W. M., Purnomo, E., & Kresnadi, H. (2013). Pengaruh Latihan Sasaran Menggunakan Ban Bekas Terhadap Hasil Shooting Permainan Sepakbola Siswa Hidayatul Muhsinin. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(12), 1–10.
- Agustina, R. S. (2020). *Buku Jago Sepak Bola*. (Ira & Santi, Eds.). Tangerang: Cermelang.
- Fajar, M. R., & Widodo, A. (2016). Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Antara Atlet Ssb Petrogres, Bima Amora, Dan Putra Zodiac Usia 11-12 Tahun. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 05(02), 16–28.
- Febrianto, F., & Bulqini, A. (2017). ANALISIS TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAKBOLA KLUB SINAR HARAPAN TULANGAN SIDOARJO PADA LIGA 3 REGIONAL JATIM. *Universitas Negeri Surabaya*, 1–5.

- Gusnanda, A., Ramadi, & Slamet. (2013). Pengaruh Latihan Menggiring Bola Cone ke Cone Terhadap Kelincahan Menggiring Bola (Dribbling) Pada Permainan Bola Kaki Siswa Ekstrakurikuler SMA 2 Kampar. *Universitas Riau*, 081365361995, 1–11.
- Herman, H., & Karim, A. (2021). Analisis Komponen Fisik Terhadap Kemampuan Shooting Pada Permainan Sepakbola Siswa MAN 2 Kota Makassar. *Gelora : Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, IKIP Mataram*, 8(1), 16–28. <https://doi.org/10.33394/gjpok.v8i1.4183>
- Luxbacher, J. A. (1995a). Sepak Bola edisi kedua. *Jakarta: PT Rajagrafindo Persada*.
- Luxbacher, J. A. (1995b). Sepakbola edisi kedua. *Jakarta: PT Rajagrafindo Persada*.
- Mariyono, Rahayu, S., & Rustiana, E. R. (2017). Metode Latihan Kelincahan dan Fleksibilitas Pergelangan Kaki terhadap Keterampilan Menggiring Bola. *Universitas Negeri Semarang*, 6(1), 66–71.
- Mielke, D. (2003). *Dasar-Dasar Sepak Bola. Bandung: Human Kinetic. Inc.*
- Nusufi, M. (2016). Hubungan Kemampuan Motor Ability Dengan keterampilan Bermain Sepak Bola Pada Klub Himadirda Unsyiah. *Pedagogik Keolahragaan*, 1-10.
- Retama, M. A., Dinata, M., & Jubaedi, A. (2018). Pengaruh Latihan Dribble 20 Yards Square Terhadap Kemampuan Menggiring Bola. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(2), 149–163. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i2.23825>
- Setiono, H. A., Waluyo, M., & Sumartiningsih, S. (2013). Sumbangan Kekuatan Otot Tungkai Dan Kelentukan Pergelangan Kaki Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain SSB IKA UNDIP Tahun 2012. *Universitas Negeri Semarang*, 2(2), 39–43. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jssf>
- Suryantoro. "Metode drill untuk meningkatkan teknik dasar menggiring bola (dribbling) dalam permainan sepakbola pada siswa Sekolah Sepakbola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro usia 13-15 tahun." *Indonesia Performance Journal* 1.1 (2014).